E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 2 Tahun 2026

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAKAD) PADA PELAYANAN AKADEMIK MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU DAN TEKNOLOGI PERTANIAN

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE ACADEMIC INFORMATION SYSTEM (SIAKAD) FOR STUDENT ACADEMIC SERVICES AT THE FACULTY OF AGRICULTURAL SCIENCE AND TECHNOLOGY

Thariq Zhafran Tsany[1] Akbar Agil Maulana[2] Afrijal Jibran Rampi[3]
Universitas Teknologi Sumbawa, Fakultas Imu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Pemerintahan

Email : jendelarusak07@gmail.com[1] akbaragil517@gmail.com[2] afrijaljibran459@gmail.com[3]

Abstrak

The development of information technology has encouraged universities to improve the quality of academic services through the implementation of integrated information systems. The Academic Information System (SIAKAD) is a form of digital innovation used to support the management of academic data and services in an effective, efficient, transparent, and accountable manner. By utilizing SIAKAD, various academic processes—such as filling out the Study Plan Card (KRS), managing course schedules, entering grades, applying for academic leave, and accessing academic information—can be carried out online, thereby facilitating students, lecturers, and academic staff in performing academic activities. However, its implementation still encounters several obstacles, such as limited system access, suboptimal use of features, low user digital literacy, and technical disruptions that can affect the quality of academic services. This study aims to analyze the implementation of the Academic Information System (SIAKAD) in student academic services at the Faculty of Agricultural Science and Technology. The analysis is conducted based on the aspects of effectiveness, efficiency, ease of use, information quality, service quality, and user satisfaction in supporting the provision of academic services. The research method used is a descriptive quantitative approach with data collection techniques including observation, questionnaire distribution, interviews, and document studies. The obtained data are analyzed descriptively to determine the level of success in implementing SIAKAD in supporting academic services for students. The results of this study are expected to provide an overview of the level of SIAKAD implementation and to identify factors that support and hinder the effectiveness of academic services. In addition, this study is expected to serve as an evaluation resource and provide recommendations for the faculty to improve the quality of information-system-based academic services on an ongoing basis.

Keywords: Academic Information System (SIAKAD), academic services, effectiveness, information management, higher education.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik melalui penerapan sistem informasi yang terintegrasi. Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan salah satu bentuk inovasi digital yang digunakan untuk mendukung pengelolaan data dan layanan akademik secara efektif,

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed:Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagiarism Checker
No 237.u873247.fh8374

Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

efisien, transparan, dan akuntabel. Melalui pemanfaatan SIAKAD, berbagai proses akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengelolaan jadwal perkuliahan, penginputan nilai, pengajuan cuti akademik, serta akses informasi akademik dapat dilakukan secara daring sehingga memudahkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam menjalankan aktivitas akademik. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan akses sistem, kurang optimalnya pemanfaatan fitur, rendahnya literasi digital pengguna, serta gangguan teknis yang dapat memengaruhi kualitas pelayanan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) pada pelayanan akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu dan Teknologi Pertanian. Analisis dilakukan berdasarkan aspek efektivitas, efisiensi, kemudahan penggunaan, kualitas informasi, kualitas layanan, dan tingkat kepuasan pengguna dalam mendukung penyelenggaraan layanan akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, penyebaran kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan SIAKAD dalam mendukung pelayanan akademik kepada mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat penerapan SIAKAD serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas pelayanan akademik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak fakultas dalam meningkatkan kualitas layanan akademik berbasis sistem informasi secara berkelanjutan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), pelayanan akademik, efektivitas, manajemen informasi, perguruan tinggi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era modern saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, cepat, efektif, dan efisien kepada mahasiswa. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran, tetapi juga diterapkan dalam sistem administrasi dan pelayanan akademik. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di perguruan tinggi adalah penggunaan Sistem Informasi Akademik atau yang dikenal dengan SIAKAD. Sistem ini menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas akademik karena mampu membantu pengelolaan data dan pelayanan secara digital serta terintegrasi.

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengelola berbagai kegiatan akademik di lingkungan perguruan tinggi. Melalui sistem ini, mahasiswa dapat melakukan berbagai aktivitas akademik seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), melihat jadwal kuliah, mengakses nilai, memantau kehadiran, hingga memperoleh informasi akademik lainnya secara online. Selain membantu mahasiswa, SIAKAD juga memudahkan dosen dan pihak administrasi dalam mengelola data akademik secara lebih tertata dan sistematis. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pengolahan data menjadi lebih cepat, akurat, dan mengurangi risiko kesalahan dalam administrasi akademik yang sebelumnya masih banyak dilakukan secara manual.

Dalam pelaksanaan pelayanan akademik, kualitas pelayanan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap institusi pendidikan. Pelayanan

akademik yang lambat, tidak teratur, dan kurang transparan dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan informasi, kesalahan data mahasiswa, hingga kurang efektifnya proses administrasi. Oleh karena itu, penerapan SIAKAD di perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan akademik agar lebih modern dan mudah diakses. Dengan sistem yang berbasis digital, mahasiswa tidak perlu lagi datang langsung ke kampus hanya untuk mengurus administrasi sederhana, karena sebagian besar layanan dapat dilakukan secara online. Hal ini tentu memberikan kemudahan dan efisiensi baik bagi mahasiswa maupun pihak fakultas.

Fakultas Ilmu dan Teknologi Pertanian sebagai salah satu bagian dari perguruan tinggi juga memanfaatkan Sistem Informasi Akademik dalam mendukung proses pelayanan akademik kepada mahasiswa. Penerapan SIAKAD di fakultas ini bertujuan untuk mempercepat proses administrasi, meningkatkan ketepatan pengolahan data, serta memberikan akses informasi akademik yang lebih mudah kepada mahasiswa. Melalui sistem tersebut, mahasiswa dapat memperoleh berbagai informasi penting secara cepat tanpa harus bergantung sepenuhnya pada pelayanan tatap muka. Selain itu, penggunaan SIAKAD juga membantu pihak fakultas dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan data akademik secara lebih efektif dan terorganisir. Namun dalam pelaksanaannya, penggunaan sistem ini masih menghadapi beberapa kendala seperti gangguan jaringan, server yang lambat, hingga kurangnya pemahaman sebagian pengguna terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam sistem.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) menjadi hal yang penting untuk dianalisis guna mengetahui sejauh mana efektivitas sistem tersebut dalam meningkatkan pelayanan akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu dan Teknologi Pertanian. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIAKAD, kendala yang dihadapi dalam penerapannya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik berbasis teknologi informasi. Dengan adanya penelitian atau pembahasan mengenai penerapan SIAKAD ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan akademik yang lebih efektif, efisien, transparan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital saat ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Menurut Nazir (2017), penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan suatu objek tanpa memberikan perlakuan tertentu terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) berdasarkan indikator transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, manajemen proses, dan manajemen produk. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) dengan responden mahasiswa aktif Fakultas Pertanian yang menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam kegiatan akademik. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada penggunaan SIAKAD sebagai sistem utama dalam pengelolaan layanan akademik mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2026 yang meliputi tahap penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penyusunan laporan

penelitian. Populasi, Menurut Sugiyono (2022), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Pertanian Universitas Teknologi Sumbawa yang pernah menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2019), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Pertanian Universitas Teknologi Sumbawa.
2. Pernah dan masih menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD).
3. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian.

Teknik Pengumpulan Data, Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)
   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator penelitian, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, manajemen proses, dan manajemen produk. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert.
2. Dokumentasi
   Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi meliputi profil Universitas Teknologi Sumbawa, jumlah mahasiswa aktif, data penggunaan SIAKAD, serta dokumen lain yang mendukung pelaksanaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui Google Form kepada 100 responden mahasiswa aktif Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral, diperoleh hasil penelitian mengenai "Analisis Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) sebagai Alat yang Digunakan Mahasiswa Berdasarkan Aspek Transparansi, Efektivitas, Akuntabilitas, Efisiensi, Manajemen Produk, dan Manajemen Proses"

Rumus presentase untuk mengetahui jumlah jawaban responden, yaitu :

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

- P = Presentase
- f = Jumlah jawaban responden
- N = Jumlah total responden

1. Tingkat Transparansi SIAKAD
   Pada indikator transparansi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 4 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama "Informasi akademik pada SiAkad jelas dan mudah dipahami" sebanyak 97 mahasiswa menjawab "setuju" dan 3 mahasiswa yang menjawab "tidak setuju". Perhitungannya sebagai berikut :

   $P = \frac{97}{100}$ x 100% = 97%

   Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

   $P = \frac{3}{100}$ x 100% = 3%

Gambar 1.4

Pada pertanyaan kedua "Jadwal kuliah pada Siakad ditampilkan secara terbuka dan akurat", sebanyak 94 mahasiswa menjawab setuju dan 6 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{94}{100}$ x 100% = 94%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{6}{100}$ x 100% = 6%

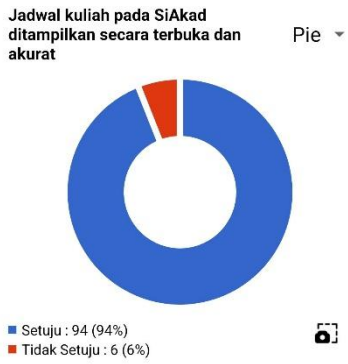

Gambar 2.4

Pada pertanyaan ketiga "Informasi nilai pada Siakad ditampilkan secara transparan", terdapat 95 mahasiswa menjawab setuju dan 5 mahasiswa menjawab tidak setuju.

Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{95}{100}$ x 100% = 95%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{5}{100}$ x 100% = 5%

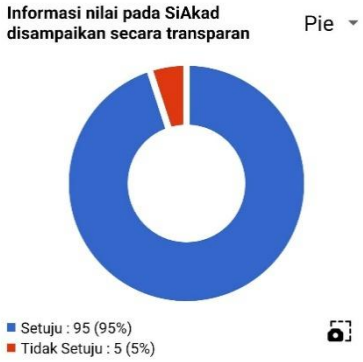

Gambar 3.4

Pada pertanyaan keempat “Informasi administrasi akademik mudah diakses melalui siakad”, terdapat 97 mahasiswa menjawab setuju dan 3 mahasiswa menjawab tidak setuju.

Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{97}{100}$ x 100% = 97%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{3}{100}$ x 100% = 3%

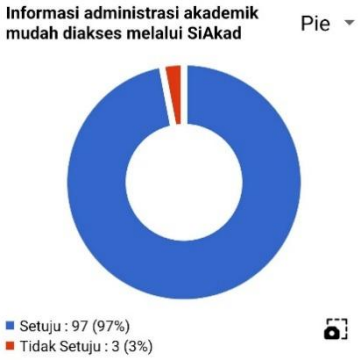

Gambar 4.4

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator transparansi dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada keempat pertanyaan, yaitu :

97+94+95+97 = 383

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

3+6+5+3 = 17

Karena total jawaban pada indikator transparansi sebanyak 300 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{383}{400}$ x 100% = 95,75%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{17}{400}$ x 100% = 4,25%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat transparansi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik karena mayoritas mahasiswa menyatakan setuju bahwa informasi akademik pada SIAKAD disampaikan secara jelas, terbuka dan mudah diakses.

2. Tingkat Efektivitas SIAKAD

Pada indikator efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 4 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama “siakad membantu mahasiswa menyelesaikan kebutuhan akademik dengan cepat”, sebanyak 90 mahasiswa menjawab setuju dan 10 mahasiswa yang menjawab “tidak setuju”. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{90}{100}$ x 100% = 90%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{10}{100}$ x 100% = 10%

Gambar 5.4

Pada pertanyaan kedua “Fitur-fitur dalam SIAKAD sesuai dengan kebutuhan mahasiswa", sebanyak 97 mahasiswa menjawab setuju dan 3 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{97}{100}$ x 100% = 97%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{3}{100}$ x 100% = 3%

Gambar 6.4

Pada pertanyaan ketiga "SIAKAD mempermudah proses pengisian KRS", terdapat 97 mahasiswa menjawab setuju dan 3 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{97}{100}$ x 100% = 97%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{3}{100}$ x 100% = 3%

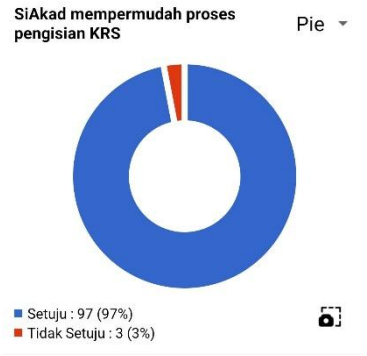

Gambar 7.4

Pada pertanyaan keempat "siakad membantu mahasiswa memperoleh informasi akademik secara tetap waktu.", terdapat 92 mahasiswa menjawab setuju dan 8 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{92}{100}$ x 100% = 92%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{8}{100}$ x 100% = 8%

Gambar 8.4

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator efektivitas dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada keempat pertanyaan, yaitu :

90+97+97+92 = 376

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

10+3+3+8 = 24

Karena total jawaban pada indikator efektivitas sebanyak 400 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{376}{400}$ x 100% = 94%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{24}{400}$ x 100% = 6%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Sistem Informasi Akademik(SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik karena mayoritas mahasiswa menyatakan setuju bahwa informasi akademik pada SIAKAD telah efektif dalam mendukung kegiatan akademik.

3. Tingkat Akuntabilitas SIAKAD

Pada indikator akuntabilitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 4 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama "Data akademik yang ditampilkan di SIAKAD dapat dipercaya keakuratannya.", sebanyak 93 mahasiswa menjawab setuju dan 7 mahasiswa yang menjawab "tidak setuju". Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{93}{100}$ x 100% = 93%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{7}{100}$ x 100% = 7%

Gambar 9.4

Pada pertanyaan kedua "SIAKAD mampu menjaga keamanan data mahasiswa.", sebanyak 97 mahasiswa menjawab setuju dan 3 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{97}{100}$ x 100% = 97%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{3}{100}$ x 100% = 3%

Gambar 10.4

Pada pertanyaan ketiga “Kesalahan data dalam SIAKAD dapat ditelusuri dan diperbaiki dengan jelas dan mudah.”, terdapat 94 mahasiswa menjawab setuju dan 6 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{94}{100}$ x 100% = 94%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{6}{100}$ x 100% = 6%

Gambar 11.4

Pada pertanyaan kedua “pengelola siakad memberikan pelayanan yang bertanggung jawab kepada mahasiswa", sebanyak 97 mahasiswa menjawab setuju dan 3 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{97}{100}$ x 100% = 97%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{3}{100}$ x 100% = 3%

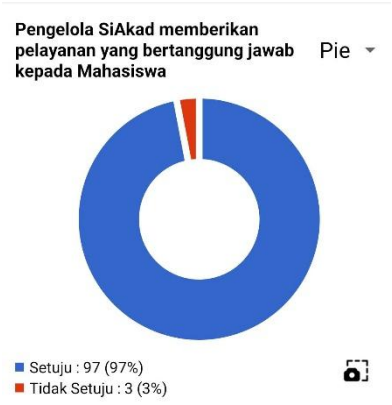

Gambar 12.4

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator akuntabilitas dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketiga pertanyaan, yaitu :

93+97+94+97 = 381

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

7+3+6+3 = 19

Karena total jawaban pada indikator akuntabilitas sebanyak 300 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{381}{400}$ x 100% = 95,25%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{19}{400}$ x 100% = 4,75%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik karena mayoritas mahasiswa menyatakan setuju bahwa informasi akademik pada SIAKAD akurat dan dapat dipercaya.

4. Tingkat Efisiensi SIAKAD

Pada indikator efisiensi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 3 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama “SIAKAD menghemat waktu mahasiswa dalam mengurus administrasi akademik.”, sebanyak 81 mahasiswa menjawab setuju dan 19 mahasiswa yang menjawab “tidak setuju”. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{81}{100}$ x 100% = 81%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{19}{100}$ x 100% = 19%

Gambar 13.4

Pada pertanyaan kedua “Penggunaan SIAKAD mengurangi kebutuhan mahasiswa datang langsung ke kampus.", sebanyak 57 mahasiswa menjawab setuju dan 43 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{57}{100}$ x 100% = 57%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{43}{100}$ x 100% = 43%

Gambar 14.4

Pada pertanyaan ketiga "Proses akses dan penggunaan fitur dalam SIAKAD berlangsung dengan cepat.", terdapat 95 mahasiswa menjawab setuju dan 5 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{95}{100}$ x 100% = 95%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{5}{100}$ x 100% = 5%

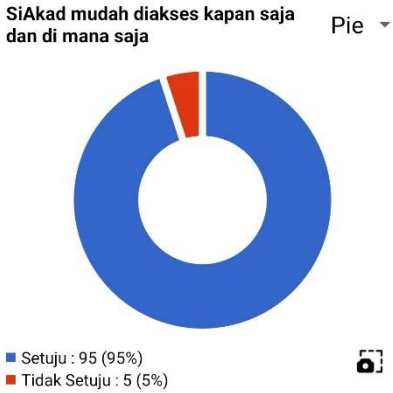

Gambar 15.4

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator efisiensi dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketiga pertanyaan, yaitu :

81+57+95 = 233

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

19+43+5 = 67

Karena total jawaban pada indikator efisiensi sebanyak 300 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{233}{300}$ x 100% = 77,66%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{67}{300}$ x 100% = 22,33%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik karena mayoritas mahasiswa menyatakan setuju bahwa informasi akademik pada SIAKAD mampu mempermudah akses terhadap layanan akademik akan tetapi di salah satu bagian kusioner tersebut yang memiliki angka di bawah 75% yang membuat adanya penurunan kondisi dalam siakad dalam proses pemenuhan indikator ini.

5. Kualitas SIAKAD berdasarkan aspek Manajemen produk

Pada indikator manajemen produk Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 3 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama "Tampilan dan desain siakad mudah digunakan oleh mahasiswa", sebanyak 95 mahasiswa menjawab setuju dan 5 mahasiswa yang menjawab "tidak setuju". Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{95}{100}$ x 100% = 95%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{5}{100}$ x 100% = 5%

Gambar 16.4

Pada pertanyaan kedua “Fitur-fitur dalam siakad mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.", sebanyak 96 mahasiswa menjawab setuju dan 4 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{96}{100}$ x 100% = 96%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{4}{100}$ x 100% = 4%

Gambar 17.4

Pada pertanyaan ketiga “Pembaruan fitur pada Siakad memberikan manfaat bagi mahasiswa.”, terdapat 94 mahasiswa menjawab setuju dan 4 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{94}{100}$ x 100% = 94%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{6}{100}$ x 100% = 6%

Gambar 18.4

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator manajemen produk dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketempat pertanyaan, yaitu :

95+96+94 = 285

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

5+4+6 = 15

Karena total jawaban pada indikator manajemen produk sebanyak 400 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{285}{300}$ x 100% = 95%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{15}{300}$ x 100% = 5%

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SIAKAD ditinjau dari aspek manajemen produk tergolong sangat baik, karena mayoritas responden menyatakan setuju bahwa seluruh proses yang berlangsung di dalam sistem berjalan secara efektif, teratur, dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menggunakan layanan akademik.

6. Kualitas SIAKAD berdasarkan aspek manajemen proses

Pada indikator manajemen produk Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 2 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama “Proses login ke SIAKAD berjalan lancar”, sebanyak 95 mahasiswa menjawab setuju dan 5 mahasiswa yang menjawab “tidak setuju”. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{95}{100}$ x 100% = 95%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{5}{100}$ x 100% = 5%

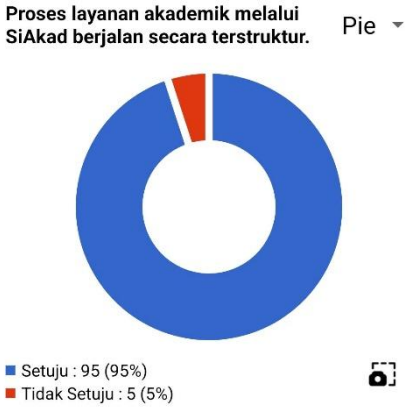

Gambar 19.4

Pada pertanyaan kedua “Proses pengisian KRS melalui SIAKAD mudah dilakukan.", sebanyak 95 mahasiswa menjawab setuju dan 5 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{95}{100}$ x 100% = 95%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{5}{100}$ x 100% = 5%

Gambar 20.4

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator manajemen produk dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketempat pertanyaan, yaitu :

95+95= 190

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

5+5 = 10

Karena total jawaban pada indikator manajemen produk sebanyak 300 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{190}{200}$ x 100% = 95%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{10}{200}$ x 100% = 5%

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SIAKAD ditinjau dari aspek manajemen produk tergolong sangat baik, karena mayoritas responden menyatakan setuju bahwa seluruh proses yang berlangsung di dalam sistem berjalan secara efektif, teratur, dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menggunakan layanan akademik.

Pada bagian ini peneliti membahas hasil penelitian mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Ilmu dan Teknologi Pertanian Universitas Teknologi Sumbawa berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden mahasiswa. Pembahasan dilakukan berdasarkan enam indikator penelitian, yaitu transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk, dan manajemen proses. Setiap indikator dianalisis berdasarkan hasil persentase jawaban responden untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIAKAD dalam mendukung kegiatan akademik.

1. Transparansi
   Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden, diperoleh jumlah jawaban setuju pada indikator transparansi sebanyak 383 jawaban atau sebesar 95,75%, sedangkan jumlah jawaban tidak setuju sebanyak 17 jawaban atau sebesar 4,25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap tingkat transparansi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa.

Tingginya persentase jawaban setuju menunjukkan bahwa mahasiswa menilai informasi yang tersedia dalam SIAKAD telah disajikan secara terbuka, jelas, dan mudah diakses. Informasi akademik seperti jadwal perkuliahan, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), nilai mata kuliah, serta berbagai informasi akademik lainnya dapat diperoleh mahasiswa secara cepat melalui sistem. Kondisi ini menunjukkan bahwa SIAKAD telah menjalankan fungsi transparansi sebagai media penyampaian informasi akademik kepada mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis digital mampu meningkatkan keterbukaan informasi dibandingkan dengan sistem pelayanan akademik yang dilakukan secara manual. Melalui SIAKAD, mahasiswa tidak perlu lagi menunggu informasi dari pihak administrasi atau dosen karena berbagai informasi akademik telah tersedia dalam satu sistem yang dapat diakses kapan saja. Kemudahan akses tersebut memberikan kepastian informasi kepada mahasiswa sehingga dapat mengurangi kesalahan komunikasi maupun keterlambatan penyampaian informasi akademik.

Menurut OECD (2001), transparansi merupakan keterbukaan organisasi dalam menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik memperoleh akses yang cukup luas terhadap berbagai informasi yang mereka butuhkan selama proses perkuliahan. Dengan demikian, prinsip transparansi dalam pelayanan akademik telah diterapkan dengan baik melalui pemanfaatan SIAKAD.

Meskipun demikian, masih terdapat 17 jawaban atau 4,25% responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang mengalami kendala dalam mengakses atau memperoleh informasi melalui SIAKAD. Kendala tersebut dapat disebabkan oleh faktor teknis, seperti gangguan jaringan internet, kesalahan sistem, atau kurangnya pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat transparansi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa berada pada kategori sangat baik. Tingginya tingkat persetujuan responden membuktikan bahwa sistem telah mampu menyediakan informasi akademik secara terbuka, jelas, dan mudah diakses sehingga dapat mendukung kelancaran proses akademik mahasiswa.

2. Efektivitas

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden, diperoleh jumlah jawaban setuju pada indikator efektivitas sebanyak 376 jawaban atau sebesar 94%, sedangkan jumlah jawaban tidak setuju sebanyak 24 jawaban atau sebesar 6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa dalam mendukung berbagai kegiatan akademik.

Menurut Siagian (2008), efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, tujuan utama penerapan SIAKAD adalah mempermudah pengelolaan dan akses layanan akademik bagi mahasiswa. Tingginya tingkat persetujuan responden menunjukkan bahwa tujuan tersebut telah tercapai dengan baik sehingga sistem mampu memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh pengguna.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan akademik dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi. Mahasiswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lebih cepat, akurat, dan tepat waktu. Selain itu, proses administrasi akademik yang

sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara daring, sehingga mempermudah mahasiswa dalam mengurus berbagai kebutuhan akademiknya.
Menurut Laudon dan Laudon (2020), sistem informasi yang efektif mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung kebutuhan pengguna. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa SIAKAD telah menjalankan fungsi tersebut dengan baik, sehingga mampu membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi dan layanan akademik yang mereka perlukan.
Meskipun demikian, masih terdapat 24 jawaban atau 6% responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian kecil mahasiswa yang belum merasakan efektivitas SIAKAD secara optimal. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti gangguan sistem, kendala jaringan internet, atau fitur tertentu yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna.
Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa berada pada kategori sangat baik. Tingginya tingkat persetujuan responden membuktikan bahwa sistem telah efektif dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa, mempercepat akses informasi, serta membantu pelaksanaan layanan akademik secara lebih mudah dan terorganisir.

3. Akuntabilitas
Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden, diperoleh jumlah jawaban setuju pada indikator akuntabilitas sebanyak 381 jawaban atau sebesar 95,25%, sedangkan jumlah jawaban tidak setuju sebanyak 19 jawaban atau sebesar 4,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap tingkat akuntabilitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa.
Tingginya persentase jawaban setuju menunjukkan bahwa mahasiswa menilai informasi yang tersedia dalam SIAKAD telah akurat, jelas, dan dapat dipercaya. Berbagai informasi akademik seperti nilai, Kartu Hasil Studi (KHS), Kartu Rencana Studi (KRS), jadwal perkuliahan, serta data akademik lainnya dinilai telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menunjukkan bahwa SIAKAD telah mampu memberikan layanan informasi akademik yang berkualitas kepada penggunanya.
Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Dwiyanto (2008) yang menyatakan bahwa akuntabilitas dalam pelayanan publik berkaitan dengan kemampuan penyelenggara layanan untuk memberikan pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Melalui SIAKAD, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi akademik secara langsung sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan oleh universitas.
Meskipun demikian, masih terdapat 19 jawaban atau 4,75% responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya puas terhadap keakuratan atau keandalan informasi yang tersedia dalam sistem. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh keterlambatan pembaruan data, kendala teknis sistem, atau pengalaman penggunaan yang berbeda antar mahasiswa.
Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa berada pada kategori sangat baik. Tingginya tingkat persetujuan responden membuktikan bahwa sistem mampu menyediakan informasi akademik yang akurat, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga mendukung kelancaran proses akademik mahasiswa.

4. Efisiensi

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden, diperoleh jumlah jawaban setuju pada indikator efisiensi sebanyak 233 jawaban atau sebesar 77,66%, sedangkan jumlah jawaban tidak setuju sebanyak 67 jawaban atau sebesar 22,33%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap efisiensi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa. Namun, jika dibandingkan dengan indikator lainnya, tingkat persetujuan pada indikator efisiensi tergolong lebih rendah sehingga perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa SIAKAD telah mampu membantu mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan akademik secara lebih mudah dan praktis. Melalui sistem ini, mahasiswa dapat mengakses informasi akademik, melakukan pengisian KRS, melihat hasil studi, serta memperoleh berbagai layanan akademik lainnya tanpa harus datang langsung ke bagian administrasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan SIAKAD telah memberikan manfaat dalam menghemat waktu, tenaga, dan biaya mahasiswa.

Menurut Siagian (2008), efisiensi merupakan kemampuan suatu organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, efisiensi dapat dilihat dari kemampuan SIAKAD dalam memberikan pelayanan akademik secara cepat, mudah, dan tidak memerlukan proses yang berbelit-belit. Tingkat persetujuan sebesar 77,66% menunjukkan bahwa sistem telah berjalan cukup baik dalam memenuhi aspek efisiensi pelayanan akademik.

Namun demikian, terdapat salah satu butir pertanyaan yang memperoleh tingkat persetujuan hanya sebesar 57%, yang berarti masih berada di bawah batas 75%. Rendahnya tingkat persetujuan pada butir tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan yang dirasakan mahasiswa dalam penggunaan SIAKAD, khususnya yang berkaitan dengan kemudahan atau kecepatan layanan yang diberikan oleh sistem. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan nilai efisiensi secara keseluruhan lebih rendah dibandingkan indikator transparansi, akuntabilitas, efektivitas, manajemen proses, dan manajemen produk.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa meskipun SIAKAD telah memberikan kemudahan dalam pelayanan akademik, masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi pengalaman pengguna. Kendala tersebut dapat berupa akses sistem yang lambat pada waktu tertentu, gangguan jaringan internet, server yang mengalami kepadatan pengguna, maupun fitur tertentu yang belum bekerja secara optimal. Apabila kondisi ini tidak segera diperbaiki, maka dapat memengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik yang diberikan melalui SIAKAD.

Secara keseluruhan, indikator efisiensi masih berada pada kategori baik karena mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan SIAKAD. Akan tetapi, adanya salah satu indikator yang memperoleh nilai persetujuan di bawah 75% menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, Universitas Teknologi Sumbawa perlu melakukan evaluasi dan pengembangan sistem secara berkala agar efisiensi pelayanan akademik melalui SIAKAD dapat terus meningkat dan memenuhi harapan seluruh mahasiswa sebagai pengguna layanan.

5. Manajemen Produk

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden, diperoleh jumlah jawaban setuju pada indikator manajemen produk sebanyak 285 jawaban atau

sebesar 95%, sedangkan jumlah jawaban tidak setuju sebanyak 15 jawaban atau sebesar 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa ditinjau dari aspek manajemen produk.

Tingginya persentase jawaban setuju menunjukkan bahwa SIAKAD sebagai produk layanan digital telah mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa. Berbagai fitur yang tersedia dalam sistem, seperti pengisian KRS, akses nilai, jadwal perkuliahan, KHS, dan informasi akademik lainnya dinilai telah berfungsi dengan baik serta memberikan kemudahan dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa produk layanan yang disediakan mampu memberikan manfaat yang nyata bagi penggunanya.

Selain itu, tingginya tingkat persetujuan responden menunjukkan bahwa pengembangan dan pengelolaan fitur-fitur dalam SIAKAD telah berjalan dengan baik. Mahasiswa menilai bahwa layanan yang tersedia dalam sistem mampu mendukung kebutuhan akademik mereka secara optimal. Hal ini menjadi indikator bahwa produk layanan yang dikembangkan oleh Universitas Teknologi Sumbawa telah berhasil memberikan nilai tambah dalam proses pelayanan akademik.

Meskipun demikian, masih terdapat 15 jawaban atau 5% responden yang menyatakan tidak setuju. Persentase tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang mengalami kendala atau memiliki harapan yang belum sepenuhnya terpenuhi terhadap fitur maupun layanan yang tersedia dalam sistem. Kendala tersebut dapat berupa masalah teknis, keterbatasan fitur tertentu, atau pengalaman penggunaan yang berbeda antar pengguna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) ditinjau dari aspek manajemen produk berada pada kategori sangat baik. Tingginya tingkat persetujuan responden membuktikan bahwa SIAKAD telah mampu menyediakan layanan akademik yang berkualitas, mudah digunakan, serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna utama sistem. Dengan demikian, SIAKAD telah berhasil menjalankan fungsinya sebagai produk layanan digital yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan akademik di Universitas Teknologi Sumbawa.

6. Manajemen Proses

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden, diperoleh jumlah jawaban setuju pada indikator manajemen produk sebanyak 190 jawaban atau sebesar 95%, sedangkan jumlah jawaban tidak setuju sebanyak 10 jawaban atau sebesar 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Teknologi Sumbawa dari aspek manajemen produk.

Tingginya persentase jawaban setuju menunjukkan bahwa mahasiswa menilai SIAKAD sebagai produk layanan akademik telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Berbagai fitur yang tersedia dalam sistem dapat digunakan untuk mendukung kegiatan akademik, seperti pengelolaan data perkuliahan, akses informasi akademik, serta berbagai layanan administrasi yang diperlukan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa produk layanan yang disediakan mampu memberikan manfaat dan kemudahan bagi penggunanya.

Selain itu, keberhasilan manajemen produk dalam SIAKAD dapat dilihat dari kemampuan sistem dalam menyediakan layanan yang mudah diakses, memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta mampu memberikan informasi akademik secara cepat dan akurat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan produk layanan digital yang dilakukan oleh Universitas Teknologi Sumbawa telah

berjalan dengan baik dan mampu memberikan nilai tambah bagi mahasiswa sebagai pengguna utama sistem.

Meskipun demikian, masih terdapat 10 jawaban atau 5% responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya puas terhadap layanan yang tersedia dalam SIAKAD. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kendala teknis, keterbatasan fitur tertentu, atau pengalaman penggunaan yang berbeda pada masing-masing mahasiswa. Namun, jumlah tersebut relatif kecil sehingga tidak memengaruhi penilaian positif secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) ditinjau dari aspek manajemen produk berada pada kategori sangat baik. Tingginya tingkat persetujuan responden membuktikan bahwa SIAKAD telah mampu menyediakan layanan akademik yang berkualitas, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, SIAKAD telah berhasil menjalankan fungsinya sebagai produk layanan digital yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan akademik di Universitas Teknologi Sumbawa.

7. Pembahasan Hasil Keseluruhan

   Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas terhadap penggunaan SIAKAD di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa. Seluruh indikator penelitian memperoleh kategori sangat baik dengan persentase yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa SIAKAD telah mampu memberikan pelayanan akademik yang transparan, efektif, akuntabel, efisien, serta memiliki kualitas produk dan proses yang baik. Penggunaan sistem informasi akademik juga dinilai mampu meningkatkan kemudahan mahasiswa dalam mengakses layanan akademik secara digital. Dengan demikian, penggunaan SIAKAD di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa dapat dikatakan telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan kepuasan kepada mahasiswa sebagai pengguna sistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SIAKAD telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung berbagai kegiatan akademik mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan tingginya persentase jawaban setuju pada hampir seluruh indikator penelitian, yaitu transparansi (95,75%), efektivitas (94%), akuntabilitas (95,25%), manajemen produk (95%), dan manajemen proses (95%). Indikator transparansi menunjukkan bahwa informasi akademik yang tersedia dalam SIAKAD dapat diakses secara terbuka, jelas, dan mudah oleh mahasiswa. Pada indikator efektivitas, SIAKAD dinilai mampu membantu mahasiswa dalam memperoleh layanan akademik secara cepat dan mendukung kelancaran kegiatan perkuliahan. Sementara itu, indikator akuntabilitas menunjukkan bahwa informasi yang tersedia dalam sistem dinilai akurat, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada aspek manajemen produk dan manajemen proses, mahasiswa menilai bahwa fitur-fitur yang tersedia dalam SIAKAD telah sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mampu memberikan kemudahan dalam mengakses layanan akademik. Namun demikian, indikator efisiensi memperoleh persentase yang lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, yaitu sebesar 77,66%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang dirasakan mahasiswa, seperti kecepatan akses sistem dan beberapa aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa telah mampu memberikan

pelayanan akademik yang transparan, efektif, akuntabel, serta memiliki kualitas produk dan proses yang baik. Oleh karena itu, SIAKAD dapat dikatakan telah memberikan kepuasan kepada mahasiswa sebagai pengguna, meskipun masih diperlukan perbaikan pada aspek efisiensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Drucker, Peter F. (2007). *Innovation and Entrepreneurship*. New York: Harper Business.

Dwiyanto, Agus.(2008). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hammer, Michael, dan James Champy.(1993). *Reengineering the Corporation: A Manifesto for Business Revolution*. New York: Harper Business.

Indrajit, Richardus Eko.(2011). *Konsep dan Strategi Electronic Government*. Yogyakarta: Andi.

Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller.(2016). *Marketing Management*. Edisi ke-15. Harlow: Pearson Education.

Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon.(2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Harlow: Pearson.

Lembaga Administrasi Negara (LAN).(2003). *Penyusunan Indikator Good Governance*. Jakarta: LAN RI.

OECD.(2001). *Public Sector Transparency and Accountability: Making It Happen*. Paris: OECD Publishing.

Rogers, Everett M.(2003). *Diffusion of Innovations*. Edisi ke-5. New York: Free Press.

Siagian, Sondang P.(2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

World Bank.(1992). *Governance and Development*. Washington, D.C.: The World Bank.